

BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat dikembangkan atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan Sugiyono (2017:2) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Menurut Heryadi (2014:52) Metode penelitian eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian. Jika peneliti dalam penelitian hanya memiliki sekelompok kecil sumber data dan ia tidak memungkinkan menjadikannya dua kelompok sampel, sehingga ia memutuskan hanya melakukan eksperimen atau perlakuan variabel X hanya satu kali pada satu kelompok sumber data.

Penentuan kelompok sampel tersebut (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dilakukan secara *random sampling* (undian secara acak) dari beberapa kelas yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWI). Kelas kontrol penulis memberikan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWI).

B. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks berita yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagian kelompok eksperimen. Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen menurut Heryadi (2016: 53) sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen Semu Sugiyono (2015:144)

Grup	Pretest	Tindakan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kelas Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan:

X1 = Perlakuan 1 kelas eksperimen

X2 = Perlakuan 2 kelas kontrol

O1 = *Pretest* kelas eksperimen

O2 = *Pretest* kelas kontrol

O3 = *Posttest* kelas eksperimen

O4 = *Posttest* kelas kontrol

Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak terpilih secara random”. pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran Picture Word Inductive (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis teks berita (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄). sejalan dengan pendapat Isnawan (2020:12) yang menjelaskan bahwa “Desain jenis ini adlah desain yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan”.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi titik suatu penelitian. Menurut Sugiono (2013:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:124) menyebutkan bahwa variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap peneliti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Heryadi menjelaskan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Ada variabel bebas (X), yaitu variabel memberikan efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan kedua variabel tersebut yaitu.

1. Variabel bebas (X) : Pengaruh model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWI)
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menulis struktur dan unsur-unsur teks berita pada kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian selalu mempunyai langkah-langkah prosedur penelitian dari metode eksperimen yang dilaksanakan penulis sesuai dengan Heryadi (2014: 50) diantaranya sebagai berikut

- 1) Mempunyai permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
- 5) Mengumpulkan data variabel Y sebagai bentuk dari penelitian eksperimen
- 6) Menganalisis data
- 7) Merumuskan simpulan

Prosedur penelitian tersebut dalam penelitian yang dilaksanakan penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya dan hasil dari wawancara tersebut ditemukan bahwa minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Selain itu, kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas karena kebanyakan pendidik menggunakan model pembelajaran ceramah saat pembelajaran. Penulis menentukan model pembelajaran *Picture Word Inductive* pada pembelajaran menulis teks berita.
2. Berdasarkan pengkajian dari masalah, model pembelajaran *Picture Word Inductive* merupakan salah satu model pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang sesuai dengan materi teks berita. Hal ini karena model pembelajaran *Picture Word Inductive* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam teks berita. Selain itu peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran karena teks berita melibatkan daya pikir kritis terhadap kejadian disekitar untuk dibuat sebuah informasi.
3. Penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang disusun dan disiapkan penulis meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, ATP, CP, TP, modul untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pedoman tes, dan pedoman penilaian.
4. Penulis memberikan perlakuan model pembelajaran *Picture Word Inductive* pada kelas eksperimen.

5. Penulis mengumpulkan data dari hasil uji coba model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks berita.
6. Penulis menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wik dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji Levene. Setelah mengetahui data berdistribusi tidak normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji sample t. Penulis juga menggunakan uji Peningkatan (N-Gain Score) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
7. Penulis merumuskan simpulan dari hasil data yang dianalisis.

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Heryadi (2010:71) mengemukakan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Adapun teknik yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi ke lapangan tempat penelitian dilaksanakan. Heryadi (2010:84) menyatakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Menurut Noviyani (2023:43) “Teknik observasi dapat digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik dalam

proses pembelajaran, seperti partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas mengajukan pendapat atau alasan, tingkat kesungguhan dalam belajar, menghargai teman, memiliki rasa tanggungjawab, kejujuran, dan lain-lain.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipan. Heryadi (2010:85) menyatakan teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau *observer* berturut serta atau ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang sedang diamat. Penulis melakukan observasi ke SMP Negeri 11 Tasikmalaya dengan mengamati situasi, kondisi, keadaan kelas, dan kebiasaan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik saat pembelajaran, yaitu sikap aktif, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan bekerja sama.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*). Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di kelas khususnya pada peserta didik. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa pernyataan, pendapat, aspirasi, harapan, dan persepsi narasumber. Dalam wawancara juga penulis dan narasumber berdiskusi mengenai metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas dan mendapatkan informasi terkait dengan kendala atau kesulitan pada saat proses pembelajaran. Teknik

wawancara ini dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Agung Ismail, S.Pd yang mengampu di kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes kepada suatu objek. Menurut Heryadi (2010:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes ini digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Penulis melakukan teknik ini dalam ranah pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Tes pengetahuan berkaitan dengan menulis unsur-unsur teks berita. Tes tersebut dilaksanakan dengan dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

- a. Tes awal (*pre-test*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis struktur dan unsur-unsur adiksi teks berita.
- b. Tes akhir (*post-test*) dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*. Kemudian data dari hasil tes awal dan tes akhir akan diolah dan hasilnya akan menjadi tolok ukur berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Picture Word Inductive* dalam pembelajaran tersebut.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah awal mula data dapat diperoleh dalam penelitian, sumber data dapat diperoleh dari mana saja. Menurut Heryadi (2014:92) “Sumber penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2008:17) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini akan dilakukan adalah keseluruhan peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang memiliki jumlah populasi 338 peserta didik yang tersebar di 10 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)
VII-A	32
VII-B	32
VII-C	32
VII-D	32
VII-E	30
VII-F	32
VII-G	31
VII-H	30
VII-I	30
VII-J	31

VII-K	27
Jumlah	338

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan melalui undian secara acak. Setelah dilakukan *Random Sampling* terpilihlah kelas VII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F sebagai kelas kontrol. Data dari masing-masing populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data populasi sampel kelas VII-D sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	AKBAR MAULANA	L
2	ALDI HUSNI M	P
3	ALFIA KIRANA	P
4	ALIZA RAMADANI A	P
5	ALVIN GUMAM	L
6	AMY RAHMI	P
7	ANISA KARIMA N	P
8	ARGYA AFTHALAH	L
9	ATHALLAH SAKHI M	L
10	DARIN NURHAPIZAH	P
11	DESTI AULIA	P
12	DIKRA AHPAD	L
13	EGY N. ARDIANSYAH	L
14	HINAYA YUNIRA	P
15	JESIKA AMANDA	P
16	KAFKA IHSAN B	L
17	KHAYRUNNISA ILMA	P
18	MOCH. DIKRI D	L
19	MUHAMMAD DAFA	L
20	MUHAMMAD ARSYAN	L

21	MUHAMMAD RAFKA	L
22	MUHAMMAD REYHAN	L
23	NANDA PITRIANI	P
24	NOVRIANSYAH	P
25	PERI MUHAMAD	L
26	PUTRI KANIA DEWI	P
27	RAFI RAMDANI	L
28	RANDI HIDAYATUL	P
29	RIFQI HIDAYATUL	L
30	RISMA ANGGRAENI	P
31	SINTA LAIPATUL F	P
32	SITI RAHMA N	P

Tabel 3.4
Data populasi sampel kelas VII-F sebagai kelas kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	ALI JUDIN	L
2	ALYA LESTARI	P
3	APRIANSYAH R	L
4	AULIYA ZULFA	P
5	AZQIYATI Y	P
6	CINTIA NURUL Q	P
7	FAHIZ RAMADHANA	L
8	FAIZ FAWAZ	L
9	FEBRIYA KAMMISA	P
10	FIRDA MULIDA A	P
11	GANIA SALMA	P
12	HANY KHOERUNISA	P
13	HAZNA RESTU REGINA	P
14	INTAN MUTIARA S	P
15	M. RIFKY BAYHAQI	L
16	MOHAMMAD ELZAR	L
17	MUHAMMAD RAMZY	L
18	MUHAMMAD RIZQI A	L
19	MUHAMMAD SYAUQI	L
20	MUHAMMAD WAFI A	L
21	M UHAYRABANY H	P
22	NADELLA ZALFA A	P
23	RAJAN ABDILAH	L
24	RAMA PUTRA P	L
25	REISYA NUR FADILA	P
26	RENDY SOMANTRI	L

27	REVAN SETIAWAN	L
28	RIYAN HERMAWAN	L
29	SALSABIL DESWITA M	P
30	SALWA WALDATUR	P
31	SARI SULISTIAWATI	P
32	TANSYAH HIDAYAT	L

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, dan pedoman pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam instrumen penilaian. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada permasalahan yang dapat ditemukan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?

3.	Model pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Apakah ada kendala ketika pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan?
5.	Apakah Ibu pernah mengenal model pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i> (PWI)?
6.	Bagaimana pembelajaran teks berita di kelas VII?

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Pedoman observasi atau teknik observasi ini akan digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWI) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Tabel 3.6
Pedoman Observasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan	Kejujuran	Kesungguhan	Tanggung Jawab

Keterangan:

No	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1.	Aktif	Peserta didik sudah berani berpendapat saat proses pembelajaran.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sudah hampir berani berpendapat saat proses pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik kurang berani berpendapat saat proses pembelajaran.	1	Belum Tampak
2.	Disiplin	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengikuti Sebagian kecil kegiatan pembelajaran.	1	Belum Tampak
3.	Sopan santun	Peserta didik selalu menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sering menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik terkadang menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	1	Belum Tampak
4.	Tanggung jawab	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas tepat waktu.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengerjakan sebagian besar tugas tepat waktu.	2	Mulai tampak
		Peserta didik mengerjakan tugas kecil tepat waktu	1	Belum tampak
5	Kerja sama	Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.	3	Sudah tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian besar seluruh tugas kelompok.	2	Mulai tampak

		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian kecil seluruh tugas kelompok.	1	Belum tampak
--	--	--	---	--------------

3. Pedoman Tes

Dalam penelitian, ini penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrumen penelitian. Tes yang penulis gunakan yaitu berupa tes uraian keterampilan. Tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap kemampuan menulis teks berita, serta *posttest* yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman guru dan peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) di akhir fase. Alur tujuan pembelajaran atau ATP adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013 (Supini, 2022). Supini juga mengemukakan “alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang pendidikan.”

5. Modul Ajar

Modul ajar adalah pengganti istilah rencana rancangan pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar merupakan perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas peserta didik, dan asesmen untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik. Penyusunan modul ajar harus memenuhi kriteria esensial, menarik, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *Independent Samples Test*. Kriteria

pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians data pada kelompok data sehingga diketahui data yang dimiliki berkarakteristik sama atau tidak. Dalam rencana penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengukur kesamaan varian menggunakan data PAS dan data prates kelas eksperimen serta kontrol. Uji homogenitas data akan dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26 pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai Sig. (P-Value) > 0,05 maka varian dari dua kelompok data atau lebih adalah sama (homogen) dan sebaliknya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PAS Bahasa Indonesia	Based on Mean	.048	1	62	.827
	Based on Median	.021	1	62	.886
	Based on Median and with adjusted df	.021	1	58.404	.886
	Based on trimmed mean	.062	1	62	.804

Berdasarkan hasil uji homogenitas - uji Levene, pada hasil penilaian akhir semester (PAS) Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai

signifikansi 0,827. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $0,827 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian ini bersifat homogen.

b. Uji Validitas Instrumen

Pada tahap validitas uji soal uraian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver.25 dengan metode *corrected item-total correlation*, *ted item-total correlation*, yakni metode untuk mengkorelasikan skor item dengan skortotal item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat *output* yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Menulis Teks Berita

		Correlations							Skor_T otal
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	
Item _1	Pearson Correlation	1	-.190*	-.052	-.039	.144	.301	-.152	.437*
	Sig. (2- tailed)		.029	.779	.831	.433	.094	.406	.012
	N	132	132	32	32	32	32	32	32
Item _2	Pearson Correlation	-.190*	1	.077	-.098	.293	-.035	.343	.402*
	Sig. (2- tailed)	.029		.674	.595	.104	.851	.055	.023
	N	132	132	32	32	32	32	32	32

Item _3	Pearson Correlation	-.052	.077	1	.475**	-.053	.244	.127	.506**
	Sig. (2- tailed)	.779	.674		.006	.774	.179	.489	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Item _4	Pearson Correlation	-.039	-.098	.475**	1	.067	.355*	.136	.563**
	Sig. (2- tailed)	.831	.595	.006		.717	.046	.459	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Item _5	Pearson Correlation	.144	.293	-.053	.067	1	-.071	.357*	.482**
	Sig. (2- tailed)	.433	.104	.774	.717		.699	.045	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Item _6	Pearson Correlation	.301	-.035	.244	.355*	-.071	1	-.249	.526**
	Sig. (2- tailed)	.094	.851	.179	.046	.699		.169	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Item _7	Pearson Correlation	-.152	.343	.127	.136	.357*	-.249	1	.447*
	Sig. (2- tailed)	.406	.055	.489	.459	.045	.169		.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Skor _Tot al	Pearson Correlation	.437*	.402*	.506**	.563**	.482**	.526**	.447*	1
	Sig. (2- tailed)	.012	.023	.003	.001	.005	.002	.010	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan alat tes yang digunakan. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas Menulis Teks Berita

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.417	7

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Penting bagi penulis untuk melakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum melakukan pengolahan data, mengkaji mengenai sebaran data penelitian apakah data berdistribusi normal atau tidak, hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan bantuan

program SPSS ver 25. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Shapiro atau Uji Shapiro-Wilk. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan Kormogorov-Smirnov, namun jika sampel <50 maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan untuk satu kelas <50 .

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakn uji Shapiro-Wilk, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File - New - Data*
- 2) Lanjut pada variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data setelah nama variabel didefinisikan, lamgkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 4) Mengolah data, Klik *Analiyze - Descriptive Statistic -Explore*.
- 5) Masukan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*.
- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela *ouput*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

Jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan bantuan program SPSS ver 25.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* - pilih *Compare Mean* - klik *One Way ANOVA*.
- 3) Masuka semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variable Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (►).
- 4) Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sampai memperoleh *output* SPSS.
- 6) Membuat kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Uji t dilakukan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Wilcoxon dilakukan jika data berdistribusi normal.

4. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kategori Perolehan Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *Pretest* dan *Pascates* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik Variable view, isi pada kolom “Values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variable “pre” dan nilai *pascates* ke

kolom variable “post”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.

- 5) Klik Transform lalu Compute Variable. Pada kotak “target variable” ketik “Post_kurang_pre”, pada kotak Numeric Expression ketik “post_pre” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu Transform-Compute Variable, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikan “seratus_kurang_pre”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketikan “100_pre” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “NGain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama N- Gain_Score. Klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “NGain_Score*100”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) klik Analyze-Descriptive Statistics-Explore.
- 10) Pada kotak “Explore” masukkan N Gain_Persen ke kolom Dependent List dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom Factor List. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari Februari 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 11 Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya Jawa Barat pada peserta didik kelas VII-D dan VII-F tahun ajaran 2024/2025.